



HAKIKAT MANUSIA & DAKWAH

*Oleh Tim Dosen PAI:
H. Imamul Arifin, LC., M. H. I
Choliliyah Thoba, LC., M. Ag*



Part 1

#HAKIKAT MANUSIA

SIAPAKAH MANUSIA ITU?

Manusia terbuat dari

Tanah dan Ruh

• الَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلَقَهُ وَبَدَأَ خَلْقَ الْإِنْسَانِ مِنْ طِينٍ

Yang memperindah segala sesuatu yang Dia ciptakan dan yang memulai penciptaan manusia dari tanah (as-Sajdah: 7)

فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ

- Maka apabila Aku telah menyempurnakan (kejadian)nya, dan Aku telah meniupkan roh (ciptaan)-Ku ke dalamnya, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al-Hijr: 29)

Manusia terdiri dari unsur

Hati, Akal, dan Jasad

• وَقَالُوا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ السَّعِيرِ

Dan mereka berkata, “Sekiranya (dahulu) kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu) tentulah kami tidak termasuk penghuni neraka yang menyala-nyala.” (Al-Mulk: 10)

• وَقُلْ اْعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

- Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (At-Taubah: 105)

Manusia diberi Amanah

Ibadah dan Sebagai Khalifah

• وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku (Adz-Dzariyat: 56)

• وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

- Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!” (Al-Baqarah: 31)

NAFSU MANUSIA

Ruh di atas Hawa
Nafsu

Berorientasi
Dzikir

Jiwa Tenang

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ
الْقُلُوبُ

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram. (Ar-Ra'du: 28)

وَلَا أُقْسِمُ بِالنَّفْسِ اللَّوَّامَةِ

dan aku bersumpah demi jiwa yang selalu menyesali (dirinya sendiri) (Al-Qiyamah: 2)

Ruh tarik menarik
dengan Hawa
Nafsu

Berorientasi
Akal

Jiwa
menyesali
diri sendiri

وَمَا أَبْرَأُ نَفْسِي إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي إِنَّ رَبِّي
غَفُورٌ رَحِيمٌ

Dan aku tidak (menyatakan) diriku bebas (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu mendorong kepada kejahatan, kecuali (nafsu) yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun, Maha Penyayang (Yusuf: 53)

Ruh di bawah pengaruh
Hawa Nafsu

Berorientasi
Syahwat

Jiwa
menyeluruh
pada kejahatan

SIFAT MANUSIA

JIWA MANUSIA DIBERI 2 PILIHAN JALAN

إِنَّا هَدَيْنَاهُ السَّبِيلَ إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا
Sungguh, Kami telah menunjukkan kepadanya jalan yang lurus; ada yang bersyukur dan ada pula yang kufur. (Al-Insan: 3)

Jalan yang Benar
melahirkan
Taqwa

Jalan yang Salah
melahirkan *Fujur*

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا

dan jiwa serta penyempurnaannya
(ciptaannya)

فَالْهَمَّهَا فَجُورَهَا وَتَقْوَاهَا

maka Allah mengilhamkan kepada
jiwa itu (jalan) kefasikan dan
ketakwaannya,

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا

sesungguhnya beruntunglah orang
yang mensucikan jiwa itu,

وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا

dan sesungguhnya merugilah
orang yang mengotorinya.

(Asy-Syams: 7-10)

MISI MANUSIA

Hamba
yang
Baik

- Menjaga Ibadah
- Bertakwa
- Harga Diri

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku (Adz-Dzariyat: 56)

Kholifah

- Amar Ma'ruf Nahi Munkar (Dakwah)
- Memelihara Bumi

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Al-Baqarah: 30)



Part 2

#DAKWAH



MAKNA DAKWAH

Pengertian Dakwah: Mengajak manusia kepada Allah dengan *hikmah* dan nasihat yang baik, sehingga mereka meninggalkan *thaghut* dan beriman kepada Allah agar mereka keluar dari kegelapan jahiliyah menuju cahaya Islam.

KEUTAMAAN DAKWAH

Berdakwah itu berPahala

- مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ
- “Barangsiapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya”

Mendapatkan Rahmat

- Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,
إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ وَأَهْلَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ حَتَّى النَّمْلَةُ فِي جُحْرِهَا لَيُصَلُّونَ عَلَى مُعَلِّمِ النَّاسِ الْخَيْرِ
- “Sesungguhnya para malaikat, serta semua penduduk langit-langit dan bumi, sampai semut-semut di sarangnya, mereka semua bershalawat (mendoakan dan memintakan ampun) atas orang yang mengajarkan kebaikan kepada manusia”

Termasuk pada golongan manusia yang beruntung

- وَلَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
- Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Ali Imron: 104)

TUJUAN DAKWAH

Untuk Individu

- Menjadi pribadi yang bertakwa

Untuk Keluarga

- Melahirkan keluarga yang kokoh dengan menanamkan nilai-nilai ajaran Islam

Untuk Seluruh Manusia

- Melahirkan kekuatan jamaah dengan penuh kedamaian dan persatuan yang baik

TAUHID yang kuat

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنْ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ

Dan sungguh, Kami telah mengutus seorang rasul untuk setiap umat (untuk menyerukan), "Sembahlah Allah, dan jauhilah tagut"(An-Nahl: 36)

Taat SYARIAT

تَرَكْتُ فِيكُمْ مَا إِن تَمَسَّكْتُمْ بِهِ لَنْ تَضِلُّوا بَعْدِي أَبَدًا كِتَابُ اللَّهِ وَسُنَّتِي

"Aku tinggalkan untuk kalian sesuatu. Jika kalian berpegang teguh kepadanya, kalian tidak akan sesat selama-lamanya, yaitu Kitab Allah dan Sunnahku"

AKHLAK yang baik

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: "Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak."

BENTUK DAKWAH

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

“Barangsiapa diantara kalian melihat kemungkaran, maka hendaknya ia menghilangkannya dengan tangannya. Jika ia tidak mampu, maka dengan lisannya. Orang yang tidak mampu _dengan lisannya_, maka dengan hatinya. Dan dengan hati ini adalah lemah-lemahnya iman.”

Melalui
Tangan

- Perbuatan
- Tindakan

Melalui Lisan

- Nasihat
- Tulisan

Melalui Hati

- Doa

Berdakwalah, sampaikan kebaikan pada manusia dengan cara yang baik sesuai dengan kemampuan kita.

PERAN PEMUDA DALAM DAKWAH



WARNING:

Islam itu tetap menjadi mulia meski tanpa adanya sumbangsih dari kita, sehingga hakikat kemuliaan adalah ketika kita memuliakan Islam dengan cara mengamalkan dan menyebarkan ajaran-ajarannya. Maka darinya, jadilah bagian dari kemuliaan tersebut. Hidup berkah dengan dakwah !!